

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kombinasi perlakuan konsentrasi Giberelin 100 ppm dan waktu aplikasi fase *Anthesis* (G2P2) merupakan kombinasi perlakuan terbaik terhadap hasil tanaman melon diantaranya diameter buah, bobot buah, ketebalan daging buah dan volume buah. Berdasarkan analisis regresi kuadratik, konsentrasi Giberelin tertinggi yang mempengaruhi bobot buah melon pada perlakuan waktu aplikasi diantaranya P1 sebesar 126 ppm, P2 sebesar 104,75 ppm, dan P3 sebesar 89,33 ppm.
2. Perlakuan konsentrasi Giberelin 100 ppm (G2) merupakan konsentrasi terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman melon serta memberikan pengaruh sangat nyata terhadap parameter panjang tanaman (umur 28 dan 35 HST), umur muncul bunga betina pertama, jumlah buah terbentuk, umur panen, dan tingkat kemanisan buah melon.
3. Perlakuan waktu aplikasi Giberelin pada fase *Pre Anthesis* (P1) merupakan waktu terbaik untuk pertumbuhan tanaman melon serta berpengaruh sangat nyata terhadap parameter panjang tanaman (umur 28 dan 35 HST), umur berbunga betina pertama. Perlakuan waktu aplikasi Giberelin pada fase *Anthesis* (P2) merupakan waktu terbaik untuk pertumbuhan tanaman melon serta berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah buah terbentuk.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, konsentrasi Giberelin 100 ppm pada fase *Anthesis* direkomendasikan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman melon varietas fujisawa.